

Pengaruh Pencatatan Persediaan Bahan Baku dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (FRAUD)

Nolanda Nesi Torukie¹⁾, Sahrul Hi. Posi^{2*)}, Suharli Manoma³⁾

^{1,2,3}Universitas Hein Namotemo, Indonesia
email: sahrulposi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu pencatatan persediaan bahan baku dan Pengendalian Internal variabel dependen yaitu Pencegahan kecurangan (Fraud) di CV. Markindo Raya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan data primer melalui kuesioner. Responden penelitian ini adalah karyawan CV. Markindo Raya. Sampel yang digunakan sebanyak 83 responden. Data dianalisis dengan analisis regresi linier multivariabel dan pengujian data dilakukan dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat diketahui bahwa secara parsial pencatatan persediaan bahan baku mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap pencegahan kecurangan (fraud), sedangkan variabel Pengendalian Internal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan (Fraud). Hasil pengujian simultan pencatatan persediaan bahan baku dan pengendalian internal mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap pencegahan kecurangan (Fraud). Pencegahan kecurangan (Fraud) dipengaruhi oleh pencatatan persediaan bahan baku dan pengendalian internal yang dinyatakan dengan nilai R-squared sebesar 0,504 atau 50,4%, sedangkan 49,6% sisanya (100% - 50,4%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Persediaan, Pengendalian Internal, Pencegahan Kecurangan*

Abstract

This study aims to examine the impact of the independent variables, namely the material inventory recognition and the dependent variable of internal control, namely the fraud prevention in CV. Markindo Raya. This study uses a quantitative method, using primary data through questionnaires. Respondents to this study are CV staff. Markindo Raya. The sample used was 83 respondents. Data were analyzed by multivariable linear regression analysis and data testing was performed with the help of SPSS program. Based on the results of multiple linear regression analysis, it can be seen that partial registration of raw material supply has a positive and negligible impact on fraud prevention (fraud), while other Internal control variables have a positive and significant impact on fraud prevention (fraud). The results of simultaneous testing of raw materials inventory records and internal controls have a significant and positive impact on fraud prevention. Fraud prevention (fraud) is influenced by material inventory recording and internal controls expressed as an R-squared value of 0.504 or 50.4%, while 49.6% the rest (100% - 50.4%) is influenced by other factors. factors not described in this study.

Keywords: *Inventory, Internal Control, Fraud Prevention*

PENDAHULUAN

Dalam sebuah aktivitas usaha, persediaan barang merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan jual beli yang akan menghasilkan keuntungan. Persediaan barang menjadi hal utama dalam menunjang jalannya perdagangan. Sehingga perusahaan harus mengelola persediaan barang secara efektif dan efisien agar arus barang dapat dikontrol dengan baik untuk memenuhi kebutuhan dan tidak akan menimbulkan resiko kehabisan stok barang, dan kehilangan barang (Fadillah & Supriatna, 2022)

Perusahaan pasti akan mempertahankan kelangsungan hidup bisnisnya secara efektif dan efisien guna untuk mensejahterakan perusahaan. Maka dari itu, diperlukan semangat yang

tinggi secara positif agar perusahaan dapat mengembangkan usahanya dengan meraih keuntungan sebanyak-banyaknya. Perusahaan dalam pengambilan keputusan membutuhkan sumber untuk mendukung yaitu informasi. Oleh karena itu, sistem yang digunakan dalam mengelola data akan menjadi sistem informasi yang handal supaya mampu menyajikan informasi bagi setiap pihak, baik itu eksternal maupun internal di dalam perusahaan (Mussa & Munandar, 2022).

Persediaan merupakan asset berwujud yang diperoleh perusahaan dengan tujuan untuk dijual kembali, baik yang langsung dijual maupun melalui proses lebih lanjut (Yusuf *et al.*, 2021). Persediaan memerlukan perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan yang baik agar tidak terjadi kekurangan persediaan ataupun kesalahan dalam pencatatan jumlah persediaan. Persediaan juga sangat rentan terhadap kerusakan maupun pencurian, oleh karena itu dibutuhkan pengendalian internal untuk mengontrol setiap persediaan yang dimiliki setiap perusahaan. Pengendalian intern bertujuan melindungi harta perusahaan dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya. Pengendalian intern persediaan dapat dilakukan dengan melakukan tindakan pengamanan untuk mencegah terjadinya kerusakan, pencurian, maupun tindakan penyimpangan lainnya (Mufidah, 2017).

Pengendalian internal adalah sebuah proses yang menyebar keseluruh aktivitas pengoperasian perusahaan dan merupakan bagian integral dari aktivitas manajemen dimana pengendalian internal memberikan jaminan yang memadai untuk tujuan pengendalian berupa mengamankan aset, mengelola catatan secara detail yang baik untuk melaporkan aset perusahaan secara akurat dan wajar, memberikan informasi yang akurat dan reliabel, menyiapkan laporan keuangan yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan mendorong dan memperbaiki efisiensi operasional (Mahmuda & Agustin, 2020).

Dalam perusahaan dagang maupun manufaktur penerapan pengendalian internal terhadap persediaan perlu untuk dilakukan. Persediaan merupakan unsur yang penting dalam menunjang kelancaran aktivitas operasi perusahaan karena persediaan diperoleh, diproduksi, dan kemudian dijual dalam kegiatan normal perusahaan yang bertujuan mendapat keuntungan dan menjaga kelangsungan hidup dari perusahaan. Akibatnya persediaan rentan terhadap risiko kerusakan, kehilangan, maupun kecurangan persediaan oleh karyawan. Oleh sebab itu penerapan pengendalian internal terhadap persediaan sangatlah penting pada suatu perusahaan dengan tujuan meminimalisir adanya risiko yang akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan (Krisdianti & Supriatna, 2022).

Kecurangan adalah tindakan melanggar hukum yang merugikan entitas/organisasi dan menguntungkan pelakunya. Tindakan kecurangan ini dapat berupa pengambilan atau pencurian harta atau asset organisasi. Pelaku kecurangan dapat dari dalam atau dari luar organisasi dan dapat dilakukan oleh manajemen atau karyawan. Kecurangan (*fraud*) bukan saja berakibat berkurangnya asset organisasi tetapi juga dapat mengurangi reputasi. Tindakan fraud dapat dikurangi melalui langkah-langkah pencegahan atau penangkalan, pendeteksian, dan investigasi. Langkah pencegahan terhadap fraud tidaklah mudah, fraud sulit dideteksi karena pada hakekatnya fraud tersembunyi dan pelaku pada umumnya cerdas, pekerja keras, dan mempunyai profil seperti orang jujur serta sedikit catatan criminal (Herlita & Bayunitri 2021).

Hasil observasi awal peneliti menemukan bahwa pencatatan persediaan bahan baku pada CV. Markindo Raya masih menggunakan pencatatan secara manual, yang mengakibatkan sering terjadi kesalahan penulisan pada saat memasukkan nota penerimaan bahan baku, sehingga ketika melakukan pembayaran bahan baku biaya yang dikeluarkan tidak sesuai dengan bahan baku yang masuk di perusahaan dan juga sering terjadi kesalahpahaman antara supplier dan bagian penerima atau pencatatan bahan baku.

Dalam sumber daya perusahaan dan salah satu faktor pendukung dalam menunjang kelangsungan aktivitas perusahaan sangat diperlukan dengan adanya persediaan bahan baku

dan pengendalian internal, maka dari itu merujuk pada latar belakang masalah yang dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial pencatatan persediaan bahan baku dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan pada CV. Markindo Raya.

METODE PENELITIAN

Jenis dan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pemilihan sampel penelitian ini dilakukan dengan cara sensus. penelitian sensus merupakan penelitian yang mengambil satu kelompok populasi sebagai sampel secara keseluruhan dan menggunakan kuesioner yang terstruktur sebagai alat pengumpulan data yang pokok untuk mendapatkan informasi yang spesifik (Akbar & Usman, 2008), sehingga total sampel untuk penelitian ini adalah 83 karyawan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik kuesioner. Menurut Sugiyono (2017) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Variabel-variabel tersebut diukur dengan skala Likert lima poin, dengan rentang angka 1-5 yang memberikan gambaran sampai sejauh mana responden melaksanakan fungsi sesuai dengan pernyataan yang diberikan. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tertentu tentang fenomena sosial.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reabilitas, Uji asumsi klasik. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

- Y : Pencegahan Kecurangan (Fraud)
- α : Konstanta
- β_1, β_2 : Koefisien Regresi
- X_1 : Pencatatan Persediaan Bahan Baku
- X_2 : Pengendalian Internal
- e : Error

Sementara itu, langkah-langkah untuk menguji hipotesis yakni uji parsial (t), uji simultan (F) dan Uji koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan dengan melakukan perbandingan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *Degree of Freedom* (df) = N-2, dimana N adalah jumlah sampel. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah N = 83 dan besarnya df dapat dihitung $83-2 = 81$ maka didapat $r_{tabel} = 0,220$. Rincian hasil dari uji validitas pada setiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Pencatatan Persediaan Bahan Baku(X_1)

Pertanyaan	Corrected Item-Total	r_{tabel}	Tarf Sig.	Ket.
	Correlation (r_{hitung})			
Pernyataan 1	0,704	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 2	0,684	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 3	0,656	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 4	0,656	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 5	0,719	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 6	0,697	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 7	0,708	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 8	0,610	0,220	0,000	Valid

Pernyataan 9	0,574	0,220	0,000	Valid
--------------	-------	-------	-------	-------

Sumber : Data Olahan, SPSS, 2023

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal (X_2)

Pertanyaan	<i>Corrected Item-Total Correlation (r_{hitung})</i>	r_{tabel}	Taraf Sig.	Keterangan
Pernyataan 1	0,520	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 2	0,483	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 3	0,566	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 4	0,546	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 5	0,479	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 6	0,477	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 7	0,432	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 8	0,474	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 9	0,422	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 10	0,574	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 11	0,478	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 12	0,631	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 13	0,529	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 14	0,452	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 15	0,538	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 16	0,427	0,220	0,000	Valid

Sumber : Data Olahan, SPSS, 2023

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) (Y)

Pertanyaan	<i>Corrected Item-Total Correlation (r_{hitung})</i>	r_{tabel}	Taraf Sig.	Keterangan
Pernyataan 1	0,473	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 2	0,534	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 3	0,531	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 4	0,608	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 5	0,410	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 6	0,576	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 7	0,573	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 8	0,544	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 9	0,465	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 10	0,521	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 11	0,709	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 12	0,646	0,220	0,000	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa semua item pertanyaan pada setiap variabel memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,220) taraf sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini adalah valid.

Hasil Uji Reliabilitas Data

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N Of Items</i>	Keterangan
1	Pencatatan Persediaan Bahan Baku (X_1)	0,845	9	Reliabel
2	Pengendalian Internal (X_2)	0,751	16	Reliabel
3	Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>) (Y)	0,734	12	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel diatas, dapat kita ketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variable bervariasi dan pada intinya melebihi dari batas nilai reliabilitas sehingga dapat disimpulkan bahwa variable dalam penelitian ini adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

1. Uji One Sample Kolmogorov Smirnov

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.96475396
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.049
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.803
Asymp. Sig. (2-tailed)		.540
a. Test distribution is Normal.		

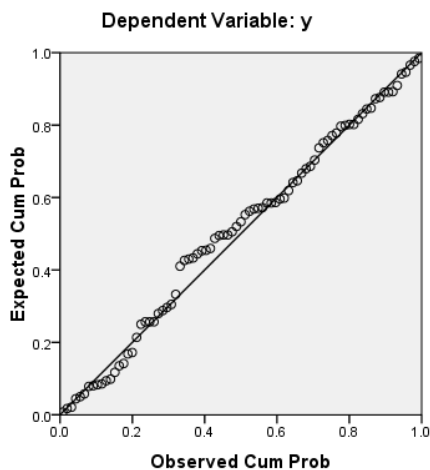
Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Dari hasil Tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil uji *statistik Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan $>0,05$ yaitu 0,540. Dari hal ini dapat kita simpulkan bahwa pada penelitian ini memiliki data berdistribusi normal.

2. Metode Grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual*

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Grafik Normal *P-P Plot*

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan Gambar di atas terlihat bahwa grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual* menggambarkan penyebaran data tersebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pencatatan Persediaan Bahan Baku (X ₁)	.996	1.004
	Pengendalian Internal (X ₂)	.996	1.004

a. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) (Y)

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Dari tabel diatas, diketahui bahwa nilai *tolerance* menunjukan > 0,10 yaitu 0,996 dan untuk nilai VIF < 10 yaitu 1,004 sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada variabel penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.497	3.753		-.399	.691
	Pencatatan Persediaan Bahan Baku (X ₁)	.071	.061	.130	1.173	.244
	Pengendalian Internal (X ₂)	.014	.041	.039	.352	.726

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Dari Tabel diatas, dapat ketahuai bahwa nilai signifikansi untuk variabel Pencatatan Persediaan Bahan Baku (X₁) sebesar 0,244 dan variabel Pengendalian Internal (X₂) sebesar 0,726 dan dinyatakan > 0,05 Sehingga pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada setiap variabelnya tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	5.101	6.212
	Pencatatan Persediaan Bahan Baku (X ₁)	.038	.100
	Pengendalian Internal (X ₂)	.605	.067

a. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Y.

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Dari hasil uji Regresi linear berganda pada tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa :
 $Y = 5,101 + 0,038 X_1 + 0,605 X_2 + e$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta pada uji ini yaitu sebesar 5,101 yang artinya apabila variabel Pencatatan Persediaan Bahan Baku (X₁) dan Pengendalian Internal (X₂) memiliki nilai 0 maka Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) (Y) memiliki nilai sebesar 5,101.
2. Pada variabel Pencatatan Persediaan Bahan Baku (X₁) memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) (Y) yaitu dilihat dari nilai koefisien sebesar 0,038. Hal ini berarti apabila nilai variabel Pencatatan Persediaan (X₁) naik 1 satuan maka nilai koefisien variabel Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) (Y) juga akan naik sebesar 0,038.
3. Pada variabel Pengendalian Internal (X₂) memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) (Y) yaitu dilihat dari nilai koefisien sebesar 0,605. Hal ini berarti apabila nilai variabel Pengendalian Internal (X₂) naik 1 satuan maka nilai koefisien variabel Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) (Y) juga akan naik sebesar 0,605.

Pengujian Hipotesis

Uji Statistik t

Tabel 9. Hasil Uji Statistik (t)

	Model	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)		.821	.414
	Pencatatan Persediaan Bahan Baku (X ₁)	.030	.375	.709
	Pengendalian Internal (X ₂)	.711	9.022	.000

a. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) (Y)

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa :

1. Untuk variabel Pencatatan Persediaan Bahan Baku (X₁) memiliki t_{hitung} 0,375 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1,667 dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,709 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pencatatan Persediaan Bahan Baku (X₁) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) (Y). Oleh karena itu dapat dinyatakan hipotesis pertama (H_{a1}) ditolak.
2. Untuk variabel Pengendalian Internal (X₂) memiliki nilai t_{hitung} 9,022 lebih besar dari t_{tabel} 1,667 dan memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengendalian Internal (X₂) berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) (Y). Oleh karena itu dapat dinyatakan hipotesis kedua (H_{a2}) diterima.

Uji Statistik F

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (F)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	733.625	2	366.812	40.714	.000 ^a
	Residual	720.761	80	9.010		
	Total	1454.386	82			

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal (X₂), Pencatatan Persediaan (X₁)

b. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) (Y)

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai $F_{hitung}=40,714$ lebih besar dibandingkan dengan nilai $F_{tabel}=3,111$ pada derajat kebebasan (df 1 adalah $k-1=3-1=2$ dan df 2 adalah $n-k = 83 - 3 = 80$) , dan sejauh nilai p pada kolom signifikan 0,000 kurang dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H₃ diterima atau dengan kata lain variabel Pencatatan Persediaan Bahan Baku (X₁) dan Pengendalian Internal (X₂) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) (Y).

Koefesien Determinasi (R²)

Tabel 11. Hasil Uji Koefesien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 ^a	.504	.492	3.00158

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal (X₂), Pencatatan Persediaan (X₁)

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Dari tabel diatas diketahui nilai R Squared (R²) sebesar 0,504 atau 50,4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebesar 50,4% variabel Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) (Y) dipengaruhi oleh faktor Pencatatan Persediaan Bahan Baku (X₁) dan pengendalian internal (X₂), sedangkan

49,6% sisanya (100% - 50,4%) dipengaruhi oleh faktor lain tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pencatatan Persediaan Bahan Baku Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama H_1 diketahui bahwa variabel Pencatatan Persediaan Bahan Baku (X_1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) (Y) dengan demikian H_1 ditolak. Hasil dari analisis statistik diketahui bahwa variabel Pencatatan Persediaan Bahan Baku (X_1) memiliki nilai signifikansi 0,709 lebih besar dari α 0,05 dan nilai t_{hitung} 0,375 lebih kecil dari t_{tabel} 1,667. Artinya, bernilai positif menunjukkan apabila Pencatatan Persediaan bahan baku baik, maka Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) akan semakin meningkat. Namun penggunaan pencatatan Persediaan bahan baku yang ada di CV. Markindo Raya belum terbukti signifikan dapat meningkatkan Pencegahan Kecurangan (*Fraud*).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadillah & Supriatna (2022), variabel Pencatatan Persediaan Bahan Baku berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)

Risiko yang timbul akibat kesalahan pencatatan persediaan, termasuk kebijakan dan prosedur pengelolaan aset perusahaan terhadap barang masuk dan keluar, keterlambatan tenggat waktu pelaporan, penghitungan persediaan yang tidak akurat, laporan dukungan yang tidak lengkap, tidak adanya informasi pada saat dibutuhkan akan mengakibatkan kualitas yang buruk. informasi persediaan, agar tidak kekurangan informasi persediaan yang berkualitas maka perlu dihindari hal-hal yang dapat menimbulkan risiko (Mufidah, 2017).

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua H_2 diketahui bahwa variabel Pengendalian Internal (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) (Y) dengan demikian H_2 diterima. variabel Pengendalian Internal (X_2) memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari α 0,05 dan nilai t_{hitung} 9,022 lebih besar dari t_{tabel} 1,667.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pahlevi dan Pertiwi (2021), Intan (2021), dan Sinaga (2022), pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud*.

Pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen suatu organisasi. Tanggung jawab manajemen mencakup produksi dan pemeliharaannya. Pengendalian internal harus dilaksanakan secara utuh, yaitu harus sesuai dengan kebutuhan organisasi yang menggunakannya. Suatu organisasi yang tidak mempunyai sistem pengendalian internal yang memadai akan mengakibatkan hilangnya kepercayaan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap organisasi tersebut. Manajemen mempunyai tanggung jawab untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada pemegang saham, investor, kreditor dan seluruh pihak yang berkepentingan dengan organisasi yang dipimpinnya. Sistem pengendalian internal dinilai penting karena banyak direksi yang tidak selalu memenuhi tanggung jawabnya (Maruta, 2016).

Pengendalian internal bertujuan untuk melindungi aset perusahaan dan informasi persediaan dapat dipercaya. Pengendalian internal terhadap gudang barang dapat dilakukan dengan cara pengamanan. Pengendalian internal terhadap persediaan diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan dan membantu mencegah kemungkinan pencurian atau kerusakan yang disebabkan oleh karyawannya (Mufidah, 2017).

Pengaruh Pencatatan Persediaan Bahan Baku dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) (Y)

Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 40,714$ lebih

besar dari nilai $F_{tabel} = 3,111$ pada derajat kebebasan (df 1 adalah $k-1 = 3-1 = 2$ dan df 2 adalah $n-k = 83-3 = 80$), dan pada tingkat p -value di kolom signifikan adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima, atau dengan kata lain bahwa variabel Pencatatan Persediaan Bahan Baku (X_1) dan Pengendalian Internal (X_2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) (Y) pada CV. Markindo Raya.

Dilihat dari hasil uji koefisien determinan (R^2), nilai R -square sebesar 0,504 atau 50,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 50,4% variabel Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) pada CV. Markindo Raya dipengaruhi oleh faktor Pencatatan Persediaan Bahan Baku dan Pengendalian Internal, sedangkan sisanya sebesar 49,6% ($100\% - 50,4\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini

KESIMPULAN

1. Variabel Pencatatan Persediaan Bahan Baku (X_1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) (Y) dengan demikian H_1 ditolak. Hasil dari analisis statistik diketahui bahwa variabel Pencatatan Persediaan Bahan Baku (X_1) memiliki nilai signifikansi 0,709 lebih besar dari α 0,05 dan nilai t_{hitung} 0,375 lebih kecil dari t_{tabel} 1,667.
2. Variabel Pengendalian Internal (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) (Y) dengan demikian H_2 diterima. variabel Pengendalian Internal (X_2) memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari α 0,05 dan nilai t_{hitung} 9,022 lebih besar dari t_{tabel} 1,667.
3. Variabel Pencatatan Persediaan Bahan Baku (X_1) dan Pengendalian Internal (X_2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) (Y) CV. Markindo Raya, dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} = 40,714$ lebih besar dari nilai $F_{tabel} = 3,111$ dan pada tingkat p -value di kolom signifikan adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05.
4. Dilihat dari hasil uji koefisien determinan (R^2), nilai R -square sebesar 0,504 atau 50,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 50,4% variabel Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) pada CV. Markindo Raya dipengaruhi oleh faktor Pencatatan Persediaan Bahan Baku dan Pengendalian Internal, sedangkan sisanya sebesar 49,6% ($100\% - 50,4\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, P.S., & Usman. (2008). Pengantar Statistika. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fadillah, A.N., & Supriatna, I. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dan Pengendalian Internal Persediaan Barang Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Persediaan (Studi Kasus Pada PT. Arya Jaya). Indonesian Accounting Literacy Journal Vol. 02, No. 03. Hal. 562-575. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/ialj/article/view/3944>
- Herlita, S., & Bayunitri, B.I. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus pada PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Kota Bandung). Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi, Volume 7, Nomor 1. Hal. 1805-1830. <https://journal.widyatama.ac.id/index.php/jabe/article/view/628>
- Intan, I.B. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahanfraud Pada Bpkad Kota Palopo. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palopo. <http://repository.umpalopo.ac.id/1771/>
- Krisdianti, D., & Supriatna, I. (2022). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dalam Pencegahan Kecurangan Persediaan Dengan Menggunakan Kerangka Kerja COSO Studi Kasus pada UMKM Warung Kopi Limarasa Bandung. Indonesian Accounting Literacy Journal, Vol. 02, No. 02. Hal. 422-435. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/ialj/article/view/3375>

- Mufidah. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Upaya Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Persediaan Pada PT. Mitra Jambi Pratama. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, Vol.17 No.3. Hal. 103-119. <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/406>
- Mahmuda, Q.A., & Agustin, W.S.D. (2020). Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku terhadap Aktivitas Produksi, Jurnal Mahasiswa Akuntansi (JAMAK), Volume 1, Nomor 1. Hal. 111-121. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/jamak/index>
- Mussa, N.V., & Munandar, A. (2022). Pengendalian Intern dan Sia Untuk Mencegah Fraud dalam Persediaan Bahan Baku Pada Pt X. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, Volume 4, Nomor 3. Hal. 1084-1095. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/851>
- Maruta, H. (2016). Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi. IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita, Vol. 5, No. 1. Hal. 16-28. <https://ejournal.stiesyariah Bengkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/75>
- Pahlevi, M.R.S., & Pertiwi, D.A. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Upaya Pencegahan Fraud Pada Persediaan (Studi Kasus Pada PT. Catur Sentosa Adiprana TBK Cabang Kediri). Journal of Finance and Accounting Studies, Volume 3 Nomor 3. Hal. 158 – 170. <https://ejournal.feunhasy.ac.id/jfas/article/view/337>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sinaga, E.P. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Keadilan Organisasi, Kompetensi Aparatur, dan Moralitas Aparat Terhadap Pencegahan Fraud Studi Empiris Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Riau. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, Vol. 10 No. 1. Keuangan, Volume 4, Nomor 3. Hal. 1084-1095. <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/1208>
- Yusuf, A. M., Priatna, A., Indaryono., & Widyana, D. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Socket Helm Berbasis Vb.Net Pada PT Global Indotech Industry. Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi, Vol. 14, No. 1. Hal. 73 – 83 <https://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/article/view/356>